

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM PENGEMBANGAN BAKAT  
PADA ANAK BINAAN PEMASYARAKATAN DI LPKA KELAS II  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SITI ADELIA SEFTIANI  
NIM. 200402074  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

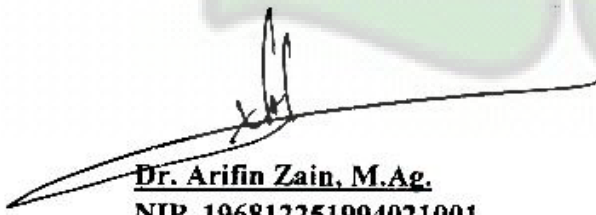
Oleh

**SITI ADELIA SEFTIANI**

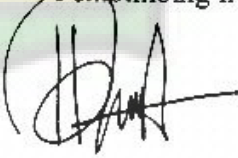
**NIM. 200402074**

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I

  
**Dr. Arifin Zain, M.Ag.**  
**NIP. 196812251994021001**

Pembimbing II

  
**Rofiqah Duri, M.Pd**  
**NIP. 199106152020121008**

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam


**Diajukan Oleh:**  
**SITI ADELIA SEFTIANI**  
**NIM. 200402074**  
**Pada Hari/Tanggal**

Selasa, 14 Januari 2025 M  
14 Rajjab 1446 H

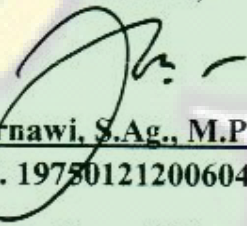
di

Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

  
Dr. Arifin Zain, M.Ag.  
NIP. 196812251994021001

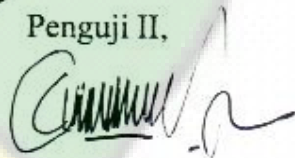
Sekretaris,

  
Jarnawi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197501212006041003

Penguji I,

  
Drs Mahdi NK, M. Kes  
NIP. 196108081993031001


Penguji II,

  
Rizka Heni, M.Pd  
NIDN. 1302019101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Adelia Seftiani  
NIM : 200402048  
Jenjang : Stara Satu (S-1)  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 03 Desember 2025

Yang Menyatakan,



**Siti Adelia Seftiani**  
**NIM. 200402074**

## ABSTRAK

Nama : Siti Adelia Seftiani

Nim : 200402074

Judul : Layanan Bimbingan Karier Dalam Pengembangan Bakat Pada Anak Binaan Pemasarakatan Di Lpka Kelas II Banda Aceh.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh yang dibuktikan dengan layanan bimbingan karier di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh masih banyak anak binaan yang belum mengetahui tentang pengetahuan karier, tidak percaya diri dan sulit untuk mengetahui potensi diri. Tujuan bimbingan karier adalah untuk membantu anak binaan menemukan minat, potensi, dan bakat mereka serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja setelah masa pembinaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan karier dapat membantu pertumbuhan bakat anak binaan pemsarakatan di LPKA Kelas II Banda Aceh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Pengambilan subjek dalam penelitian ini terdiri dari 9 informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberian bimbingan karier kepada Anak Binaan Pemasarakatan menggunakan metode pendekatan personal, inovasi dan dukungan, dan pelatihan keterampilan. Dampak bimbingan karier terhadap pengembangan bakat anak binaan pemsarakatan yaitu lebih percaya diri, disiplin dan mengetahui potensi diri. Selanjutnya faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier terhadap Anak Binaan Pemasarakatan yaitu, faktor pendukung eksternal motivasi, fasilitas lengkap dan dorongan dari petugas LPKA. Faktor pendukung internal ialah diri sendiri. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya terdiri dari faktor internal ialah diri sendiri dan faktor eksternal ialah bentrok waktu.

**Kata Kunci:** *Layanan Bimbingan Karier, Pengembangan Bakat, Anak Binaan, Pemasarakatan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang, penulis mengucapkan syukur atas rahmat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula penulis sampaikan syukur kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang berilmu pengetahuan. Salah satu nikmat yang penulis syukuri yaitu dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. sos) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Layanan Bimbingan Karier Dalam Pengembangan Bakat Pada Anak Binaan Pemasyarakatan Di LPKA Kelas II Banda Aceh”**.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan siap tanpa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, karena penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat, ketulusan dan kerendahan hati penulis, penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

Jutaan terimakasih kepada orang tua tercinta sosok yang begitu luar biasa dalam hidup penulis, yaitu kepada cinta pertama ayahanda Muliadi dan pintu surgaku ibunda Sugiyanti hasibuan yang telah mendidik, dan selalu memberi dukungan serta berjuang tanpa adanya kata lelah dan putus asa, menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka tidak sarjana tetapi mereka mampu menjadikan anaknya seorang sarjana. Serta kepada adik-adik tersayang, serta keluarga penulis yang mendukung setiap langkah penulis sampai saat ini.

Selanjutnya Kepada dosen pembimbing I bapak Dr. Arifin Zain, M.Ag. serta kepada Bapak Rofiqah Duri M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini sampai selesai.

Kepada Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Kepada Bapak Jarnawi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan kontribusi dan semangat bagi penulis. Kepada Bapak Jarnawi, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh, yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

penelitian terhadap anak binaan pemsyarakkan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada pemilik plat BK 4467 NAW yang telah menjadi support terbaik bagi penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta do'a hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhiri. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Siti Adelia Seftiani. Terimakasih sudah terus berusaha dan bertahan sampai di titik ini, walau banyak kedaan yang membuat putus asa namun terimakasih kerana memutuskan untuk tidak menyerah dalam hal apapun itu.

Semoga Allah Swt. Memberikan balasan atas semua kebaikan mereka. Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca.

Banda Aceh, Desember 2024

Penulis

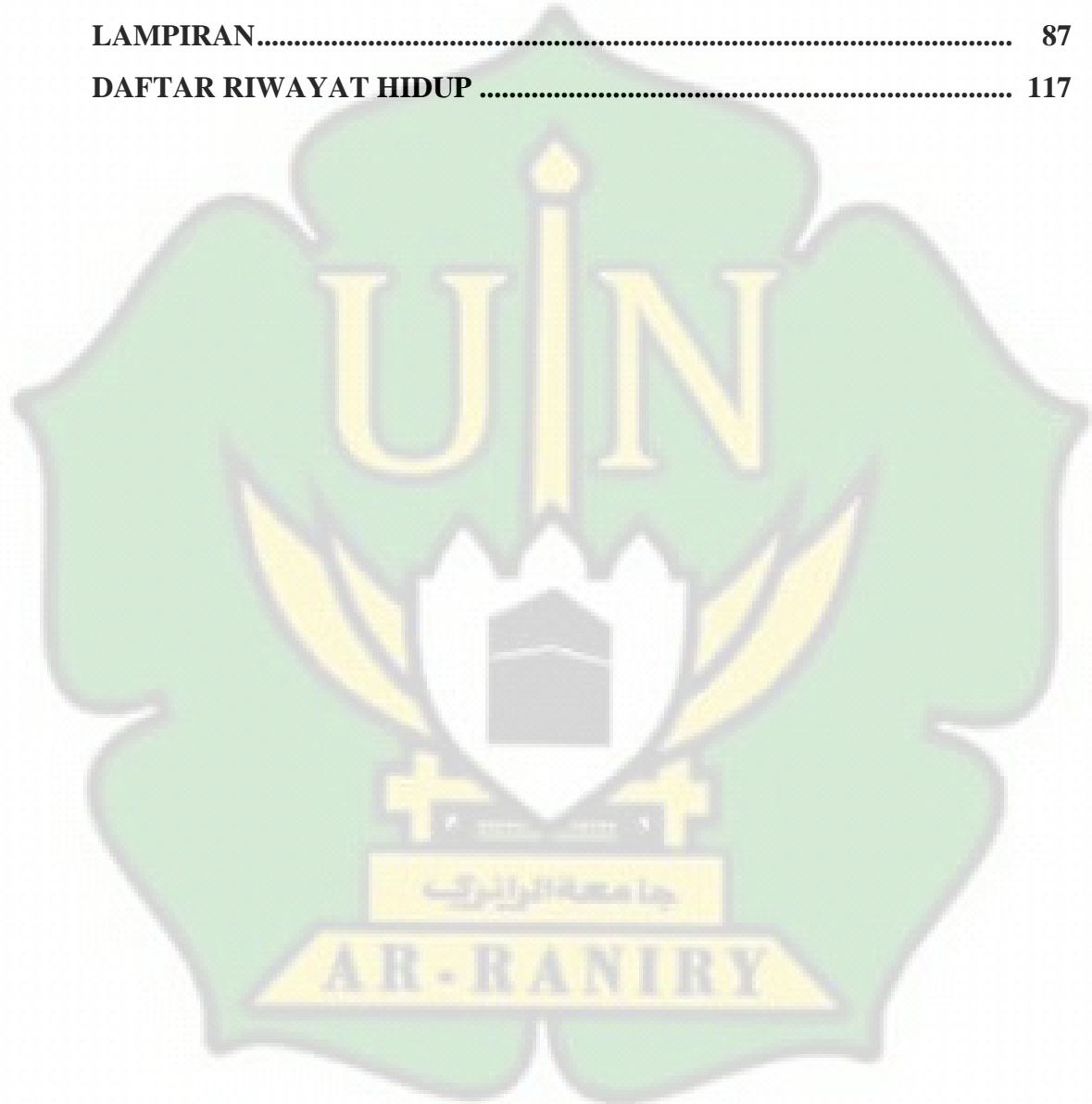


## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional .....	11
1. Bimbingan Karier .....	12
2. Pengembangan Bakat .....	13
3. Anak Didik Pemasarakatan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
B. Konseptual Bimbingan Karier .....	19
1. Defenisi Bimbingan Karier.....	19
2. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karier .....	24
3. Tujuan Bimbingan Karier .....	25
4. Metode bimbingan karier .....	27
5. Manfaat bimbingan karier .....	29
C. Pengembangan Bakat .....	30
1. Definisi pengembangan bakat .....	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Bakat .....	31
3. Jenis-jenis Bakat.....	32
4. Lembaga Pembinaan Khusus Anak .....	33
<b>BAB III</b> .....	<b>39</b>

<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Pendekatan dan Penelitian .....	39
B. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian .....	40
C. Informan Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian .....	50
1. Sejarah Singkat Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh .....	50
2. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh .....	53
3. Visi dan Misi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh .....	53
4. Keadaan Prasarana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh .....	56
5. Tujuan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh .....	56
6. Kegiatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh .....	57
7. Hak-hak anak binaan masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Lambaro, Aceh Besar .....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Strategi pemberian bimbingan karier kepada Anak Didik Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh .....	59
2. Dampak bimbingan karier terhadap pengembangan bakat Anak Didik Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh .....	63
3. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier terhadap Anak Didik Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh .....	68
C. Pembahasan .....	72
1. Strategi pemberian bimbingan karier kepada Anak Binaan Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh .....	73
2. Dampak bimbingan karier terhadap pengembangan bakat Anak Binaan Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh .....	76
3. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier terhadap Anak Binaan Masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh .....	78

<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	.80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia terlahir dengan beragam kemampuan yang dibawanya. Dengan kemampuan yang dimilikinya maka akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Bakat merupakan kemampuan yang sudah melekat (*inherent*) pada diri seseorang yang dibawanya sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak. Maka bakat perlu digali dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat itu bermacam-macam jenisnya, ada yang memiliki bakat dalam seni musik, seni bela diri, pembawa acara, olahraga, seni kerajinan tangan dan sebagainya. Tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi karena kurangnya kesadaran akan bakat yang dimilikinya. Selain itu disebabkan juga tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah bakat tersebut sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal. Maka tidak menutup kemungkinan bakat tersebut akan menjadi bakat terpendam tanpa dapat teraktualisasikan dalam kehidupan.

Bakat (*aptitude*) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi atau keahlian yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat mewujudkan hasil yang lebih maksimal dari kemampuan-kemampuan yang sudah diperoleh. Setiap individu pasti memiliki bakat namun, bakat yang dimiliki berbeda-beda. Maka oleh karena itu, bakat harus diasah atau dilatih agar potensi pada diri seseorang dapat dikembangkan.

Menurut Mustaqim, bakat adalah benih dari suatu sifat yang akan tampak nyata apabila mendapatkan kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Bakat juga dipandang sebagai suatu bentuk khusus superioritas dalam lapangan pekerjaan tertentu, seperti musik, ilmu pasti atau teknik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, bakat dipandang penting untuk diberikan kesempatan agar dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki individu, sehingga tidak menjadi bakat yang terpendam atau bakat yang tak teridentifikasi.

Pengembangan bakat bertujuan untuk melatih individu agar dapat mendalami kemampuan yang ada pada dirinya agar dapat berguna bagi masa depannya. Pengembangan bakat yang dimaksud adalah pelaksanaan dalam pemberian bantuan kepada Anak Didik Pemasarakatan untuk mengenal dirinya dan dunia kerja dengan cara meningkatkan potensi-potensi secara matang sehingga dari pengembangan tersebut warga binaan mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Demikian pula pada Anak Binaan Pemasarakatan LPKA Banda Aceh walaupun mereka dalam keadaan menjalankan hukuman akan tetapi mereka memiliki bakat yang sejak lahir sudah ada pada dirinya namun jika tidak mengasah atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang tersedia di Lembaga Pembinaa Khusus Anak (LPKA) maka bakat tersebut akan terpendam dan tidak menghasilkan hasil yang maksimal.

Anak Binaan Pemasarakatan adalah anak pidana yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di lapas mulai dari umur 12-18 tahun. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah lembaga khusus kementerian hukum

---

<sup>1</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2001),h.140.

dan hak asasi manusia yang membina intelektual, karakter/moralitas anak-anak di lapas. Untuk memenuhi hak anak-anak, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak tahun 2012 adalah lembaga atau tempat anak melaksanakan hukumannya. Berdasarkan UU No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan pasal 1 ayat 8 yang dimaksud dengan anak didik pemasyarakatan adalah, anak pidana, anak negara dan anak sipil.<sup>2</sup>

Salah satu Lembaga Pembinaan Anak di Indonesia adalah yang terdapat di Provinsi Aceh yaitu Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh. LPKA Kelas II Banda Aceh merupakan lembaga yang berada dibawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Aceh sebagai pelaksana teknis yang menampung, membina, mendidik, merawat, dan menegakkan kedisiplinan anak untuk masa depan. Salah satu program yang diadakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh adalah Program pelaksanaan bimbingan karir

Layanan Bimbingan karir merupakan suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat 8.

<sup>3</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan karier siswa*, (malang: UIN Maliki press, 2010), h.23

Layanan bimbingan karier merupakan bimbingan yang bertujuan membantu individu menyusun rencana karier yang menyiapkan diri untuk kehidupan kerja dengan mengikuti kegiatan bimbingan karier, individu dapat mengenali dan memahami potensi dirinya, karena individu itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan karirnya.

Karier merupakan rangkaian pekerjaan yang mengikutsertakan pengalaman kerja dan gabungan dari segala aspek yang membentuk karier seseorang seperti psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan faktor lainnya.<sup>4</sup> Karier juga adalah posisi yang ditekuni oleh seseorang untuk mendapatkan timbal balik dari segi material. Bisa dipahami bahwasannya karier ini saling berkaitan satu dengan aspek lainnya dimana karier lebih kepada pekerjaan yang dilakukan serta ditekuni oleh seseorang yang mengerahkan kemampuannya.

Karier merupakan bagian hidup yang berpengaruh besar pada kebahagiaan hidup manusia secara totalitas. Permasalahan lain yang tidak sering dialami sehubungan dengan pekerjaan ini diantaranya masih banyak orang yang sudah diterima pekerjaannya namun masih merasa pekerjaan ini tidak cocok dengan keahlian, atensi, serta cita-citanya. Jadi sering ditemui individu yang tidak sanggup melakukan tugas-tugas ataupun pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dengan baik.

Karier seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang yang menjabatnya sehingga setiap orang

---

<sup>4</sup> Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan. Robbani Alfan., *KARIER Teori dan Aplikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (Sukabumi : Jejak, 2019) h. 15-16.

yang memegang pekerjaan yang dimilikinya akan merasa nyaman dan semangat ketika sedang bekerja, dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi kerja, mengembangkan potensi diri, lingkungan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.<sup>5</sup>

Allah SWT Berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah :105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sebagai seorang mukmin bergiat dalam bekerja merupakan suatu keharusan dan disaksikan Allah dan rasulnya, serta dengan bekerja manusia dapat mendapatkan ridhonya.

Bimbingan karier ialah upaya dorongan terhadap orang supaya bisa memahami serta menguasai dirinya, memahami dunia kerjanya, serta meningkatkan masa depannya yang cocok dengan wujud kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut dengan layanan bimbingan karier, orang sanggup

---

<sup>5</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1989), h.15

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung 2013).



memastikan serta mengambil keputusan secara pas serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga sanggup mewujudkan dirinya secara bermakna.<sup>7</sup> Tidak hanya itu penafsiran bimbingan karier namun lebih sederhana ialah bimbingan karier merupakan bimbingan yang membantu dalam mengalami serta menuntaskan masalah- masalah yang menyangkut karier tertentu.<sup>8</sup>

Bimbingan karier hadir sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengarahkan potensi individu agar semakin berkembang dan terarah. Bimbingan karier ditujukan untuk membantu individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. proses pemberian bimbingan karir tidak hanya semata-mata diperuntukkan bagi anak yang dapat terpenuhi kebutuhan secara materi, tetapi juga anak yang kurang mampu memenuhi kebutuhannya. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup Anak Binaan Kelas II Banda Aceh untuk mempersiapkan masa depannya. Diperlukan adanya informasi agar lebih mudah dalam pemilihan karir sesuai kemampuan diri masing-masing. Layanan informasi karir di Lapas merupakan usaha membantu Anak Didik Permasalahan dalam mengembangkan bakat dan minatnya”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*, (Bandung: Prefika Adit ama, 2014),h.16-17

<sup>8</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h.134

<sup>9</sup> Winkel, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.(Yogyakarta : Media Abadi, 2005). hal. 634.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 telah mengamanatkan bahwa Anak yang berkonflik dengan hukum harus mendapatkan pembinaan yang layak dan ramah Anak. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) disahkan oleh DPR RI pada tanggal 30 Juli 2012 dan mulai diberlakukan dua tahun setelah tanggal pengundangannya, yaitu berlaku sejak tanggal 31 Juli 2014, yang bertujuan agar dapat terwujud peradilan yang benar menjamin perlindungan kepentingan terbaik terhadap Anak yang berhadapan dengan hukum.

Pelaksanaan program bimbingan karier diharapkan memiliki upaya dalam setiap penyampaian informasi karier, konselor lebih kreatif dalam menyampaikan materi layanan. Karena pemberian layanan informasi yang hanya disampaikan secara metode ceramah sudah sering kali digunakan dan cenderung membuat bosan dan mengabaikan. Metode yang dilaksanakan konselor hendaknya variatif dan sesuai dengan materi layanan informasi karier yang sesuai kebutuhan warga binaan sehingga membuat ketertarikan dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan<sup>10</sup>.

Bimbingan karier yang diberikan di Lembaga Permasyarakatan Khusus Anak kelas II Banda Aceh yaitu program keterampilan yang diantaranya Membuat Perabotan, Produksi Sablon, Produksi Jahit, Berkebun dan Dekorasi Taman, Pelatihan aksesoris, pelatihan Membatik dll. Dimana Anak Didik Pemsyarakatan (ANDIKPAS) bisa mengikuti berbagai pelatihan tersebut sesuai

---

<sup>10</sup> Nurmi, *Orientasi Masa Depan Remaja dalam Bidang Pekerjaan*, (Yogyakarta: Erlangga 2004) hal. 5.

dengan keinginan setiap hari jum'at sejak pukul 08.00 WIB, semua Anak Binaan wajib bangun pukul 05.00 bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjamaah di mesjid setelah itu bersiap-siap dengan kegiatannya masing-masing. Untuk menggali potensi, minat, bakat serta keterampilan agar mereka mandiri. Pembekalan tersebut dilaksanakan agar mereka siap kembali ke masyarakat. Pelaksanaan bimbingan karir melalui pelatihan-pelatihan keterampilan diawali dengan pengarahan dari pembimbing tentang kegiatan, penyampaian materi dan dilanjutkan dengan praktik langsung mengenai materi yang disampaikan.<sup>11</sup>

Anak Binaan Pemasarakatan diharapkan setelah kembali ke masyarakat bisa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dan bisa berkefektifitas dengan kehidupannya tanpa harus bergantung pada orang lain. Dengan pembinaan dan pelatihan yang telah diberikan selama di lembaga agar bisa mengembangkan kreatifitasnya. Bisa hidup mandiri dengan keterampilan yang dimilikinya dan menciptakan lapangan kerja. Dan juga pengalihan kegiatan bagi Anak Binaan yang dikarenakan mereka telah melakukan tindakan kriminalitas. Karena dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan bisa mengalihkan agar anak binaan setelah bebas nanti bisa lebih produktif.

Berdasarkan hasil observasi awal masih ada sejumlah Anak Binaan permasyarakatan yang kurang mengetahui tentang pengetahuan karir, hanya sebagian yang mempunyai kemampuan dalam berkarier, juga ada yang tidak serius dalam mengikuti pelatihan. Peneliti juga melihat bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh masih kekurangan tenaga

---

<sup>11</sup> Hasil Obervasi Lembaga Pemasarakatan Khusus Anak (Lambaro: 2024)

pembimbing karir. Pada dasarnya, pembimbing karir ini bertugas untuk melakukan pembinaan dan memberikan bimbingan karir terhadap Warga Binaan permasyarakatan supaya mereka lebih berkreatif, berkarya, dan memiliki kemampuan dalam dunia karir juga dapat mengembangkan potensi dengan maksimal.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka dari peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti permasalahan tersebut, agar dapat membantu Anak Binaan Pemasyarakatan yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Banda Aceh dapat dengan mudah mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal. Untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana metode bimbingan karier maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Layanan Bimbingan Karier Dalam Pengembangan Bakat Pada Anak Binaan Pemasyarakatan di LPKA Kelas II Banda Aceh**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana strategi pemberian bimbingan karir kepada Anak Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak bimbingan karir terhadap pengembangan bakat Anak Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh ?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier terhadap Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi bimbingan karier yang diberikan Pembina bimbingan kepada Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh.
2. Untuk menemukan dampak pemberian bimbingan karier terhadap pengembangan bakat Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier terhadap Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoris
  - a. Bagi Pengembangan ilmu, memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan karier pada Anak Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
  - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian,

khususnya mengenai Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak dalam Memberikan Bimbingan Karir.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Anak, dapat memahami layanan bimbingan karier dan bisa merencanakan karier sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- b. Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak, dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan karier di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
- c. Bagi Prodi, dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan karier.
- d. Bagi Peneliti, dapat lebih mendalami mengenai layanan bimbingan karier sehingga mampu mengaplikasikan dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan karier di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### **E. Definisi Operasional**

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka perlu mendefinisikan secara operasional terkait 3 variabel penelitian ini yaitu: Bimbingan karier, pengembangan bakat dan anak didik pemsyarakatan.

## 1. Bimbingan Karier

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.<sup>12</sup> Sedangkan menurut kamus psikologi bimbingan adalah Pertolongan dengan menggunakan cara yang sistematis yang diberikan dalam bidang pendidikan atau bidang perusahaan oleh seseorang yang dianggap berwenang dan ahli dalam bidang itu.<sup>13</sup>

Menurut Prayitno Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja ataupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>14</sup>

Bimbingan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Istilah bantuan dalam bimbingan bukan sebagai bantuan material melainkan bantuan yang bersifat dorongan untuk pengembangan pribadi bagi individu.

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai pustaka, 1995), h.133

<sup>13</sup> Fuad Hasan dkk, "*Kamus Istilah Psikologi*", cet ke 3 (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981), hal. 11

<sup>14</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999), h.99

Sementara karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya.<sup>15</sup> Dalam buku konseling karir yang dituliskan oleh Asiah karier merupakan perwujudan diri yang bermakna melalui serangkaian aktivitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan yang tercapai karena adanya kekuatan dari dalam diri.<sup>16</sup> Karier adalah seluruh jabatan yang pernah diduduki oleh seseorang dalam kehidupan kerjanya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut penulis dalam penelitian ini karier adalah suatu jabatan yang diduduki seseorang dalam pekerjaannya dan dapat dikembangkan dari dalam dirinya.

## 2. Pengembangan Bakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berarti proses, cara, perbuatan mengembangkan<sup>18</sup>. Menurut Abdul Majid, pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, Teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Dapartermen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.642

<sup>16</sup> Asiah, *Buku Ajar Konseling*, (jawa tengah: C.V Euraka Media Aksara 2022), h.23

<sup>17</sup> Sagala, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 264

<sup>18</sup> Dapartermen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 414

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.



Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bakat berarti kepandaian, sifat pembawaan yang dibawa sejak lahir.<sup>20</sup> Sedangkan menurut kamus psikologi bakat adalah kemampuan yang luar biasa dalam suatu bidang khusus, misalnya, bidang musik, menggambar, matematik.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil pembawaan dan latihan.<sup>21</sup>

Jadi yang penulis maksud Bakat adalah kemampuan bawaan yang ada pada dirinya sejak lahir dalam bidang khusus, contohnya seperti dalam bidang musik, menggambar, dan keahlian lainnya.

### **3. Anak Didik Pemasyarakatan**

Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan memberikan penjelasan tentang Anak didik pemasyarakatan adalah (1) Anak Pidana adalah anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Anak paling lama sampai berumur 18 tahun (delapan belas) tahun, (2) Anak Negara adalah anak yang berdasarkan

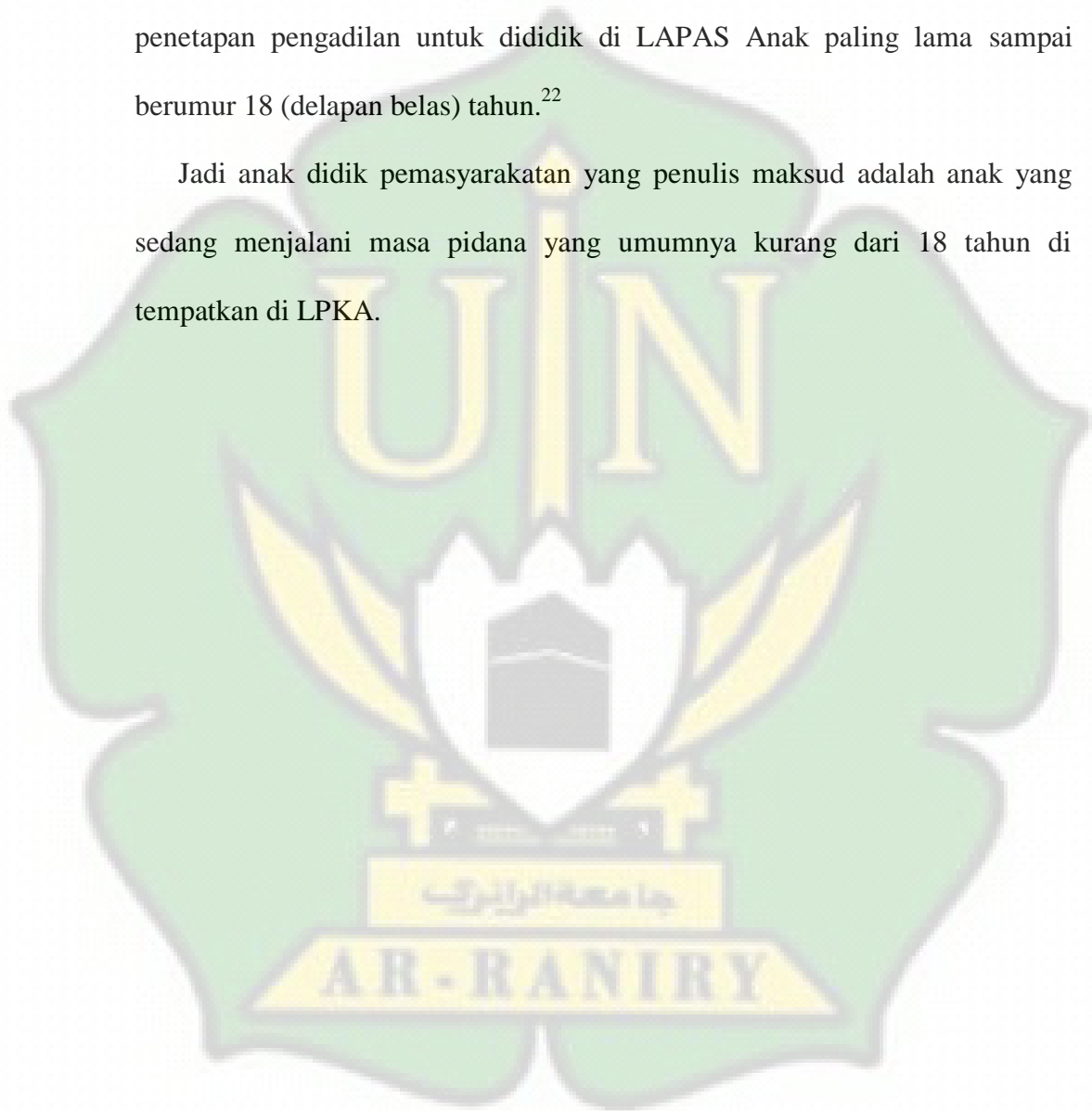
---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 124

<sup>21</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2014), h.78.

putusan pengadilan diserahkan pada Negara untuk dididik dan di tempatkan di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun, (3) Anak Sipil adalah anak yang atas permintaan orang tua atau walinya memperoleh penetapan pengadilan untuk dididik di LAPAS Anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.<sup>22</sup>

Jadi anak didik pemasyarakatan yang penulis maksud adalah anak yang sedang menjalani masa pidana yang umumnya kurang dari 18 tahun di tempatkan di LPKA.



---

<sup>22</sup> UU No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat 8.